

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	3
Manfaat Penelitian.....	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
Perkembangan Kuda di Purworejo.....	4
Kulit Kuda	5
Penyakit Kulit pada Kuda.....	7
Dermatomikosis.....	11
Fungi.....	18
<i>Geotrichum candidum</i>	20
<i>Trichophyton verrucosum</i>	23
<i>Mucor sp.</i>	27
MATERI DAN METODE	30
Materi	30
Bahan	30
Alat.....	30
Metode.....	30
Pemeriksaan dan <i>Sampling</i> Kulit.....	30
Metode pemupukan.....	31

Pengamatan mikroskopis	32
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
Kesimpulan.....	47
Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Beberapa Lesi pada Kulit yang Tampak secara Makroskopis	10
Tabel 2. Persebaran Geografis Dermatofit.....	15
Tabel 3. Data Kuda, Hasil Pemeriksaan, dan Jenis Fungi yang Berhasil Diisolasi	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur anatomi kulit kuda, mamalia (Konig dan Liebich, 2004).....	6
Gambar 2.	Lesi <i>Geotrichum candidum</i> pada kuda berupa alopesia pada area leher dan kepala (Figueredo, dkk., 2011).....	22
Gambar 3.	Penampakan mikroskopis <i>Geotrichum candidum</i> hifa bersepta dengan rantai artrokonidia bersel satu berbentuk silinder (Kidd, dkk., 2016).	23
Gambar 4.	Lesi <i>Trichophyton verrucosum</i> pada kuda berupa area alopesia luas dengan hiperkeratosis tebal (McAuliffe, 2014).	25
Gambar 5.	Koloni <i>Trichophyton verrucosum</i> berwarna putih, berbentuk seperti kancing (Kidd, dkk., 2016).	26
Gambar 6.	Penampakan mikroskopis <i>Trichophyton verrucosum</i> : hifa dengan mikrokonidia piriform (A), klamidiospora yang membentuk rantai (B), makrokonidia berbentuk seperti ekor tikus atau buncis (Kidd, dkk., 2016). 27	
Gambar 7.	Penampakan mikroskopis <i>Mucor sp.</i> berupa sporangium bulat (A) dan sporangiospora bening bulat berdinding tipis (B) (Kidd, dkk., 2016).....	29
Gambar 8.	Kuda Kejora, jenis kelamin betina, umur 10 tahun, warna rambut plongko dengan lesi alopesia kering tidak berbentuk sirkuler pada kulit leher.....	35
Gambar 9.	Kuda Raisa, jenis kelamin betina, umur 7 tahun, warna rambut jragem, dengan lesi alopesia kering tidak berbentuk sirkuler tetapi meluas di kulit leher.....	36
Gambar 10.	Perbandingan hasil kultur fungi kuda Kejora, kuda Raisa, dan <i>Geotrichum candidum</i> menurut Kidd, dkk. (2016).	38
Gambar 11.	Kuda Lakus, jenis kelamin jantan, umur 13 tahun, warna rambut jragem, dengan lesi seperti luka dan menghitam di beberapa bagian.....	39
Gambar 12.	Kuda Sabdo, jenis kelamin jantan, umur 11 tahun, warna rambut jragem, dengan lesi seperti luka yang menghitam.....	40
Gambar 13.	Perbandingan hasil kultur kuda Lakus, kuda Sabdo, dan <i>Mucor sp.</i>	42
Gambar 14.	Kuda Gogo, jenis kelamin jantan, umur 6 tahun, warna rambut jragem, dengan lesi alopesia sirkuler bersisik di hampir seluruh permukaan tubuh. 43	
Gambar 15.	Perbandingan kultur fungi kuda Gogo dan <i>Trichophyton verrucosum</i>	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kejadian penyakit yang dilaporkan dan ditangani oleh Klinik Hewan Keliling PORDASI Jawa Tengah selama satu tahun (2015).....	51
Lampiran 2. Data identitas pemilik dan kuda yang digunakan untuk sampel.....	52